

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua manusia itu membutuhkan fasilitas-fasilitas penunjang yang dapat dijadikan sandaran hidup. Area *public* yang diharuskan dapat membuat seluruh manusia nyaman dengan adanya desain-desain yang dapat digunakan oleh seluruh manusia. Desain yang diperlukan untuk area *public* termasuk desain yang harus memiliki segala macam kebutuhan yang diperlukan.

Dengan adanya acuan-acuan atau standart-standart menurut PBB maupun negara berkembang lainnya, sekarang sudah mewajibkan bagi desainer interior maupun para arsitektur untuk dapat membuat sebuah karya yang termasuk kedalam sebuah desain universal itu yang dapat diperuntukkan untuk semua kalangan.

Dalam dunia internasional, para desainer maupun arsitektur diwajibkan dapat membuat desain yang fungsional untuk dapat dipakai dengan berbagai jenis manusia yang memiliki kebutuhan khusus, terlebih kepada *difable*. Oleh karena itu dibutuhkan desain universal untuk dapat membantu kebutuhan yang ada.

Desain universal pada seluruh area *public* yang dapat digunakan untuk semua kalangan ini maka sudah sangat terdengar jelas ada isu-isu yang menjadi perhatian utama pada dunia internasional. Jadi, Indonesia sendiri sudah saatnya untuk menyambut era globalisasi untuk dapat membuat undang-undang *difable*.

Penulisan ini berdasarkan pemikiran dalam melihat apakah Bandung Supermall yang ada di jalan Gatot Subroto, Bandung ini memiliki desain yang diperuntukkan untuk orang-orang yang menggunakan kursi roda, karena mal sendiri adalah salah satu area *public* yang akan dikunjungi oleh berbagai macam orang yang akan melakukan segala macam aktifitas termasuk membeli berbagai macam perlengkapan dan kebutuhan yang dapat dipenuhi oleh sebuah mal sebagai tempat publik.

Kebutuhan akan sebuah kenyamanan ingin dirasakan oleh setiap manusia. Akan tetapi desain yang ada saat ini terkadang lebih mengutamakan sisi visual, yaitu keindahan, kemewahan, dan daya tarik ruang. Pembuatan sebuah area *public* adalah salah satu cara untuk dapat membantu manusia memperoleh kebutuhannya dalam satu tempat.

Melihat dari adanya kebutuhan manusia yang beraneka ragam, maka studi kasus yang dipilih yaitu mal, di mana tujuan manusia untuk datang ke mal sangat beragam bahkan banyak orang yang datang hanya untuk menghabiskan waktu luangnya untuk bertemu dengan orang lain.

Perancangan sebuah mal hanya berdasarkan kebutuhan manusia normal bukan kepada desain yang dapat dipakai semua orang. Desain dengan kemewahan

yang berlebihan, dimana biasanya orang berpikir bahwa dengan desain yang mewah merupakan acuan untuk mengajak konsumen berbelanja bukan untuk memberikan fasilitas yang lebih kepada difable. Kadang kala pembuatan sebuah mal dilihat dari keinginan manusia sebagai contoh bagi orang lain.

Pembangunan sebuah mal, diperhatikan dari sirkulasi dan penempatan toko-toko, baik dari desain untuk orang yang melakukan aktifitas, bahkan selalu memikirkan kesan mewah yang ingin ditampilkan untuk memberikan kesan berbeda dengan mal lainnya.

Saat pengguna kursi roda mengunjungi mal, ternyata tempat tersebut tidak dapat diakses dengan baik oleh penggunanya karena tidak ada perancangan ruang yang memperhatikan orang-orang yang mempunyai keterbatasan.

Sedangkan desain pada area publik ini sangat memerlukan perancangan yang terlupakan ataupun sengaja untuk tidak dibuat dengan pemikiran bahwa pengguna kursi roda tidak akan datang ke area publik seperti itu.

Berdasarkan kurangnya perancangan mal yang memperhatikan desain untuk pengguna kursi roda, maka diperlukan adanya pembahasan desain sebuah mal yang terdapat jalur sirkulasi untuk orang yang berkursi roda, oleh karena itu, pembahasan yang akan dilakukan ini adalah pada lantai GF pada bangunan mal Bandung Supermal ini, bagian-bagian mana saja yang dapat dijadikan akses masuk untuk orang yang menggunakan kursi roda.

Pembangunan sebuah mal membutuhkan aspek-aspek tertentu yang mungkin tidak dipakai untuk mendesain sesuatu. Mendapatkan sesuatu ide desain yang harus dipikirkan untuk kenyamanan orang-orang yang datang ke mal.

Karena orang-orang yang datang ke mal itu tidak dapat dibatasi hanya untuk orang-orang yang tertentu, karena itu sebaiknya desain mal sekarang harus lebih lagi memikirkan desain-desain yang dapat dibuat untuk memudahkan

berbagai macam orang yang memiliki kebutuhan khusus (orang yang menggunakan kursi roda) dengan mudah masuk bahkan melakukan aktifitas yang dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Desain yang dapat dibuat untuk memudahkan orang yang menggunakan kursi roda adalah Membuat *ramp* untuk memudahkan orang yang menggunakan kursi roda masuk ke mal, menyediakan alat-alat bantu seperti pegangan yang dipasang pada dinding dan sekitarnya untuk memudahkan orang yang menggunakan kursi roda, bahkan membuat desain dengan adanya perhitungan yang benar untuk memudahkan jalur sirkulasi, maupun barang-barang yang diperlukan dengan cara membuat bentuk-bentuk yang mudah dijangkau.

Jadi penelitian ini akan menguji Mal Bandung Supermal di jalan Gatot Subroto, Bandung. Dilihat apakah desain yang sudah ada dapat digunakan dan mempermudah pengguna kursi roda ketika berada di Mal Bandung Supermal.

1.2 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dijadikan bahan penelitian adalah desain dan sirkulasi yang ada pada *enterance*, Lantai GF, sirkulasi vertikal dan horizontal, toilet, *emergency exit*, yang dapat dipakai dan dilalui oleh pengguna kursi roda.

Lingkup penggunaan desain dikhususkan pada kebutuhan orang yang berkursi roda. Desain harus dibuat dengan mempertimbangkan faktor kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna yang berkursi roda hingga dapat masuk ke dalam Bandung Supermal. Apabila desain yang dibuat sudah ada, dapat dilihat desain sudah sesuai atau tidak sesuai dengan standard desain yang seharusnya dibuat oleh seorang desainer maupun kontraktor.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Bagaimanakah desain yang *accessible* untuk pengguna kursi roda pada sirkulasi publik ruang komersil ?
2. Apa saja faktor pendukung aksesibilitas ruang sirkulasi publik yang berkaitan dengan pengguna kursi roda?
3. Bagaimana rekomendasi desain yang aksesibel untuk orang yang menggunakan kursi roda pada Mal Bandung Supermal?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini:

1. Mengetahui sistem dan fasilitas ruang yang *accessible* untuk orang yang berkursi roda pada ruang publik.
2. Membuat perkembangan desain yang *accessible* dilihat dari fungsi kemudahan, kegunaan, keselamatan dan kemandirian yang dapat membantu pengguna yang berkebutuhan khusus pada area publik.
3. Menyediakan fasilitas tambahan dengan desain yang *accessible* pada ruang publik untuk memudahkan pengguna kursi roda.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

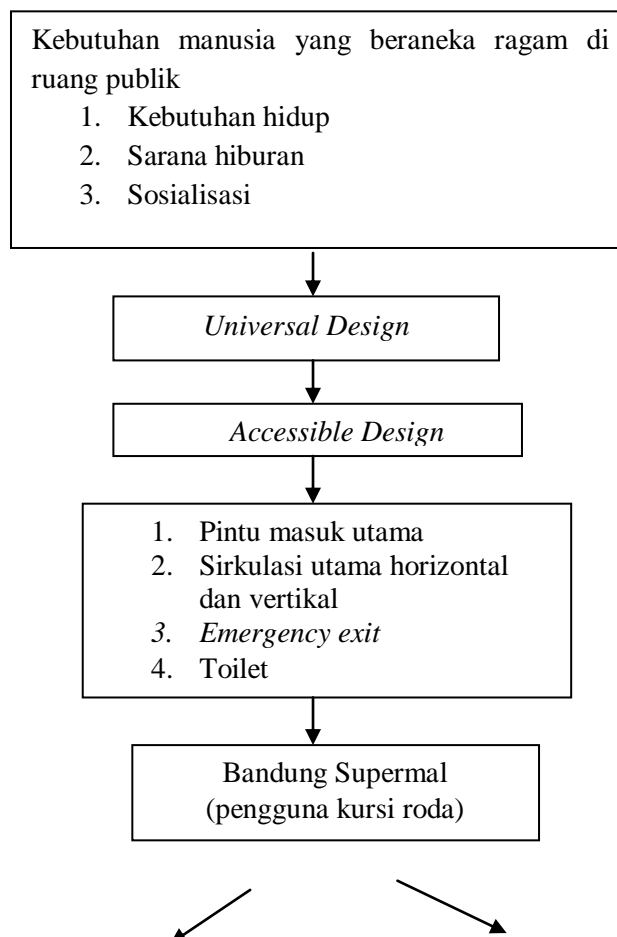
1. Memberikan masukan bagi pembaca khususnya para arsitek dan desainer interior untuk membuat dan memperhatikan desain bagi orang yang menggunakan kursi roda pada area *public*, khususnya Mal Bandung Supermal.

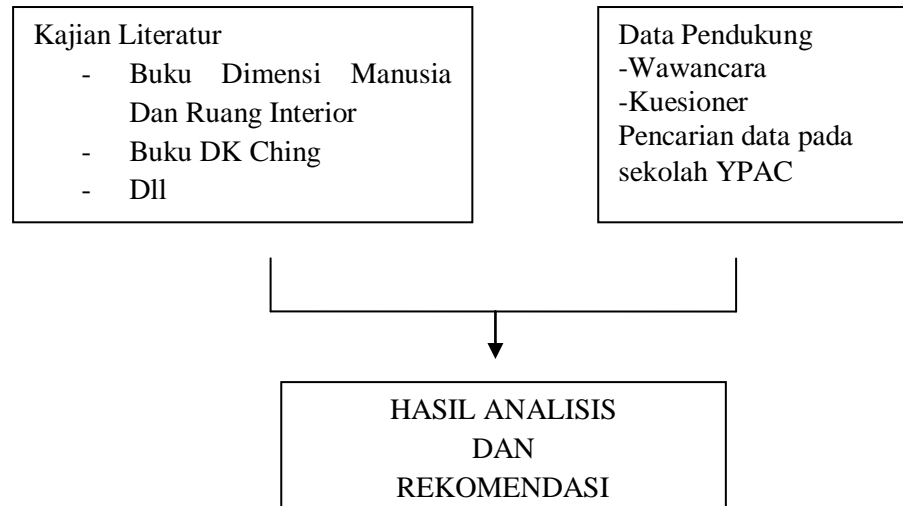
2. Memberikan pengetahuan bagi pembaca khususnya para arsitek dan desainer interior untuk memperhatikan sirkulasi dan desain bagi orang-orang yang menggunakan kursi roda.
3. Memberikan penjelasan tentang sirkulasi dan desain terhadap kenyamanan pengguna

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini dibuat menggunakan metode kualitatif dengan analisis diskriptif. Hasil data didapat melalui kajian literatur. Data pendukung digunakan untuk melengkapi proses analisis, berupa wawancara dan kuesioner.

1.7 Kerangka penelitian





1.8 Sistematika Penulisan

BAB I yaitu Pendahuluan, menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka penelitian serta sistematika penulisan.

Dalam BAB II yaitu Tinjauan Pustaka, memberikan literatur tentang kebutuhan sirkulasi dalam ruangan untuk orang-orang yang menggunakan kursi roda.

Dalam BAB III yaitu Deskripsi dan Objek Studi, menjelaskan letak, literatur dan fasilitas dari objek yang dipilih, yaitu Mal Bandung Supermal yang berada di jalan Gatot Subroto, Bandung.

Dalam BAB IV yaitu Analisis, menjelaskan sirkulasi yang ada sekarang dan memberikan solusi untuk sirkulasi yang dapat digunakan untuk orang-orang yang menggunakan kursi roda.

Dalam BAB V yaitu simpulan dan saran, penulis memberikan kesimpulan dan saran pada pembaca.